

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP MAHASISWA KEBIDANAN
YANG BERPERAN DALAM PRAKTIK PELAYANAN PERTOLONGAN
PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TARAKAN**

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh
Yanti Barrang
17.C2.0019

Kepada
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2019

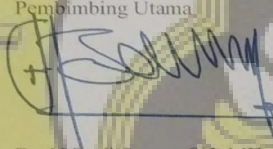
HALAMAN PERSETUJUAN

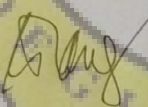
TESIS

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP MAHASISWA KEBIDANAN
YANG BERPERAN DALAM PRAKTIK PELAYANAN PERTOLONGAN
PERSALINAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TARAKAN

Diajukan oleh;
Yanti Barrang
NIM: 17.C2.0019

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

Dr. Y Budi Sarwo, SH- MHK tanggal 31 Oktober 2019

Pembimbing Pendamping

dr. Hartanto, M.Med., Sc tanggal 30 Oktober 2019

ii

Scanned by CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendaan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003(hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: mh.kes@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



PENGESAHAN

Tesis disusun oleh

Nama : YANTI BARRANG

Nim : 17.C2.0019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari, tanggal : Jumat, 25 Oktober 2019

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji:

1. Dr. Y Budi Sarwo, SH., MH
2. dr. Hartanto, M.Med., Sc
3. PJ Soepratnja, SH., SpN

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari, tanggal : Jumat, 25 Oktober 2019

Drs. Endang Wahyati Y, SH., MH)
Ketua Program Studi
Magister Hukum

Scanned by CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas AnugerahNya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Perlindungan Hukum Terhadap Mahasiswa Kebidanan Yang Berperan Dalam Praktik Pelayanan Pertolongan Persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan”.

Dalam tesis ini penulis membahas masalah tentang pengaturan hukum yang dijadikan pedoman oleh mahasiswa kebidanan dalam praktik pelayanan pertolongan persalinan di RSUD Tarakan. Perlindungan hukum terhadap mahasiswa Kebidanan dalam perannya di Rumah sakit dilihat dari aspek pendidikan dan pelayanan kesehatan demi mencapai tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Tesis ini merupakan karya tulis yang penulis susun, namun penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan dan isi dari karya tulis. Dengan ini, penulis berharap adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dalam meningkatkan mutu kualitas tesis ini.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan ide dan masukannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan, terkhusus kepada:

1. Prof Dr. Ridwan Sanjaya SE S.Kom MS.IEC selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang

2. Dr. Marcella Elwina Simanjuntak, S.H., C.N., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Dr. Y. Budi Sarwo, SH. MH. selaku pembimbing utama yang senantiasa memotivasi penulis, agar dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan motivasinya selama ini, sehingga penulis dapat melewati semua kesulitan dalam proses penyelesaian studi tesis ini.
4. dr. Hartanto, M.Med., Sc. selaku pembimbing kedua yang selalu berusaha meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan kesabaran dan kebaikannya, dan selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
5. P.J Soepratignja, SH., SpN. selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penyelesaian tesis ini.
6. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Pascasarjana Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Program Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang yang telah memberikan materi kuliah selama ini, yang sangat berguna bagi peneliti dan terwujudnya tesis
7. Pada seluruh staf administrasi fakultas pascasarjana Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata, Terima kasih buat semua bantuan yang diberikan dalam mengurus segala administrasi untuk penyelesaian tesis ini.
8. Bapak Aziz, S.H selaku pengelola Komite Etik dan Hukum, Ibu Dina Fatonah, S.H selaku kepala Kemitraan, Ibu Paulina, A.Md.Keb., selaku kepala ruang bougenfil di RSUD Tarakan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk

melakukan penelitian di Instansi yang bersangkutan beserta Ibu Rahmi Padlilah, S.ST., M.Keb selaku Dekan Fakultas DIII Kebidanan Universitas Borneo Kota Tarakan.

9. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar saya, kedua orang tua dan saudara saya Natan Titus beserta keluarga di Toraja, Benyamin Titus, Yustin Limbong, dan Yulti Bura atas segala dukungan dan doanya beserta Carles Rappan yang sudah memberikan support dan doa kepada saya.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 27 HUKES yang selalu dengan semangat dan kompak dalam hal apapun.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Penulis sangat berharap kritik dan saran demi perbaikan yang lebih baik lagi. Semoga penelitian tesis ini bermanfaat bagi kepentingan akademik khususnya bagi pengembangan kajian hukum kesehatan, maupun bagi kepentingan institusi pendidikan kesehatan dan rumah sakit.

Semarang, 9 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Kata pengantar	iv
Daftar isi	vii
Halaman pernyataan	ix
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penulisan.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Metode Penelitian.....	12
F. Penyajian Tesis.....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perlindungan Hukum	24
1. Pengertian Perlindungan Hukum.....	25
2. Bentuk perlindungan hukum.....	25
3. Prinsip perlindungan hukum.....	26
B. Peran	
1. Definisi peran.....	30
2. Konsep peran.....	34
3. Ketidakjelasan peran.....	36
C. Mahasiswa praktik kebidanan	38
1. Pendidikan kebidanan.....	38
2. Ruang lingkup praktik kebidanan.....	42
D. Pelayanan pertolongan persalinan	45
E. Rumah sakit	
1. Definisi Rumah Sakit.....	51
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	52
3. Kewajiban Rumah Sakit.....	53
4. Perjanjian kerja sama Rumah Sakit.....	55

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
1. Pengaturan hukum terhadap Mahasiswa Kebidanan dalam praktik pelayanan pertolongan persalinan di RSUD Tarakan.	
a. Institusi pendidikan Universitas Borneo Tarakan	59
b. Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan.....	63
2. Hak mahasiswa kebidanan dalam praktik pelayanan pertolongan persalinan di RSUD Tarakan.....	69
3. Upaya Rumah Sakit dan Institusi Pendidikan dalam melindungi mahasiswa kebidanan atas resiko tindakan pelayanan pertolongan persalinan di RSUD Kota Tarakan.....	69
a. kewajiban dosen pembimbing	
b. kewajiban instruktur klinik	
4. Hasil wawancara dengan narasumber dan responden.....	73
B. Pembahasan	81
1. Pengaturan hukum terhadap peran mahasiswa kebidanan Dalam praktik pelayanan pertolongan persalinan di RSUD Tarakan.....	81
2. Hak mahasiswa kebidanan dalam praktik pelayanan pertolongan persalinan di RSUD Tarakan.....	104
3. Upaya Rumah Sakit dan Institusi Pendidikan dalam melindungi peran Mahasiswa Kebidanan atas resiko tindakan pelayanan pertolongan persalinan di RSUD Tarakan.....	113
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat masuk izin penelitian dari UNIKA kepada RSUD Tarakan dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tarakan
2. Surat balasan dari UPT Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan
3. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tarakan
4. Perjanjian Kerjasama Antara Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan dengan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kalimantan Utara.

HALAMAN PERNYATAAN

**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Nomor : 0047 /SK.Rek/XI/2013
Tanggal : 07 Oktober 2013
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
TUGAS AKHIR DAN TESIS

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR/ TESIS*)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/ tugas akhir/ tesis*) yang berjudul :

" PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP MAHASISWA
KEBIDANAN YANG BERPERAN DALAM PRAKTIK
PELAYANAN PERTOLONGAN PERSALINAN DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH TARAKAN "

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi/ tugas akhir/ tesis *) ini sebagian atau seluruhnya merupakan *hasil plagiasi*, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 31 Oktober 2019
METERAI
TEMPEL
90DBAAFF176592308
6000
ENAM RIBU RUPIAH
(.....YANTI BARRANG.....)
NIM : 17.C2.0019

*) : hilangkan yang tidak sesuai

Scanned by CamScanner

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan merupakan rumah sakit kelas B Non Pendidikan milik pemerintah kota tarakan yang berfungsi sebagai wadah praktik bagi mahasiswa bidan praktik. Dalam menjalankan fungsinya, adanya perjanjian kerjasama dengan pihak institusi pendidikan kesehatan dalam menjamin terselenggaranya pelayanan kesehatan, memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi pemberi layanan, mahasiswa, dosen dan juga Rumah Sakit selaku wadah praktik bagi mahasiswa. Permasalahan yang terjadi terkait dengan Kebijakan dari rumah sakit atau pelayanan kesehatan yakni kompetensi instruktur klinik yang belum terstruktur dengan baik serta kolaborasi pembimbing akademik dan klinik yang belum turut mempengaruhi kualitas pendidikan. Adanya Resiko terhadap mahasiswa kebidanan yang berperan dalam pelayanan pertolongan persalinan di Rumah Sakit.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum daerah Tarakan Provinsi Kalimantan Utara dengan menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis dan spesifikasi dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan jenis data primer, dan data sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara tatap muka, Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Etik dan Hukum Rumah Sakit Umum Kota tarakan, Kepala Kemitraan, Kepala Ruangan bersalin, dan Dekan DIII Kebidanan Universitas Borneo Tarakan. Responden dalam penelitian ini adalah 13 mahasiswa kebidanan praktik tambahan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tarakan.

Hasil penelitian pengaturan perlindungan hukum terhadap mahasiswa kebidanan yang berperan dalam praktik pelayanan pertolongan persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan diatur dalam aturan umum dan khusus yaitu Pasal 28D Ayat (1) dan Pasal 31 Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 1367 KUH Perdata dan aturan khusus Standar Prosedur Operasional Praktik Klinik Kebidanan dan Standar prosedur operasional tindakan peralihan normal. Hak Mahasiswa Kebidanan dalam praktik pelayanan pertolongan persalinan di rumah sakit yaitu mahasiswa boleh melakukan kegiatan pelayanan dirumah sakit, namun berada di bawah pengawasan pembimbing klinik. Kewajiban Rumah Sakit dan Institusi Pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan belum sepenuhnya diberikan dalam penggunaan fasilitas bahan dan bimbingan yang terstruktur. Upaya Rumah Sakit dengan Institusi Pendidikan yaitu pengawasan terhadap mahasiswa kebidanan belum sepenuhnya dilaksanakan, sehingga mahasiswa sering melakukan tindakan diluar pengawasan. Penanggung jawab dari kegiatan praktik mahasiswa kebidanan di Rumah Sakit yaitu Pembimbing Institusi dan Pembimbing Klinik.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Peran Mahasiswa Kebidanan, Pelayanan Pertolongan Persalinan, Rumah Sakit.

ABSTRACT

General Hospital Tarakan Regional is a non-educational class B hospital owned by the Tarakan city government that functions as a practice container for midwife students in practice. In carrying out its functions, there is a cooperation agreement with health education institutions in ensuring the implementation of health services, providing protection and legal certainty for service providers, students, lecturers and also the Hospital as a practice container for students. Problems that occur are related to policies from hospitals or health services, namely clinical instructor competencies that are not well structured and collaboration of academic and clinical supervisors that have not yet affected the quality of education. There is a risk for midwifery students who play a role in childbirth assistance services at the hospital

This research was conducted at the General Hospital Tarakan Regional, North Kalimantan Province, using sociological juridical research methods and the specifications in this study were descriptive analytic with primary data types and secondary data. Data collection techniques face to face interviews, resource persons in this study were the Head of Ethics and Law of the Tarakan City General Hospital, the Head of Partnership, the Head of the Delivery Room, and the Dean of Midwifery DIII of Tarakan University of Borneo. Respondents in this study were 13 additional midwifery students at the Tarakan City General Hospital.

The results of research on the regulation of legal protection for midwifery students who play a role in the practice of childbirth assistance services in the Tarakan Regional General Hospital are regulated in general and special rules, namely Article 28D Paragraph (1) and Article 31 Paragraph (1) of the 1945 Constitution, Article 1367 of the Indonesian Criminal Code Civil Code and special rules for Standard Operating Procedures for Midwifery Clinical Practices and Standard Operating Procedures for normal delivery. Rights of Midwifery Students in the practice of childbirth assistance services in hospitals, namely students may carry out service activities at the hospital, but are under the supervision of the clinical supervisor. Obligations of Hospitals and Educational Institutions as educational providers have not yet been fully provided in the use of structured material and guidance facilities. The efforts of the Hospital and Educational Institutions, namely supervision of midwifery students, have not yet been fully implemented, so students often take actions outside of supervision. The person in charge of the midwifery student practical activities at the Hospital is the Institutional Advisor and Clinical Advisor.

Keywords: Legal Protection, Role of Midwifery Students, Childbirth Assistance Services, Hospitals,